

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I.

#### PERKEMBANGAN INFLASI DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RESIKO KEDEPAN.

Perkembangan Inflasi di Kabupaten Minahasa Utara pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pada bulan Oktober 2025, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,09, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,94 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,67 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,30 persen; transportasi sebesar 0,25 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,98 persen; kelompok pendidikan sebesar 11,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,64 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,87 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen.

Perkembangan Harga Barang Bulan Oktober tahun 2025 dapat dilihat pada pendorong inflasi dan penahan inflasi di Minggu ke I-IV bulan Oktober 2025.

Pendorong Inflasi ada pada komoditi Tomat 0,82, Beras 0,59, Emas Perhiasan 0,38, Ikan deho 0,34, Ikan selar/ikan tude 0,34, sedangkan penahan inflasi ada pada komoditi cabai rawit -0,08, daging babi 0,005, bawang putih -0,16, lemon -0,11, telur ayam ras -0,11.

b. Pada November 2025 terjadi deflasi Year on Year (Y-on-Y) Deflasi Y-on-Y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya dua indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,39 persen; dan perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,96 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,71 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,20 persen; transportasi sebesar 0,28 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 11,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/

restoran sebesar 1,64 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,99 persen. Sedangkan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar tidak mengalami perubahan.

Tingkat deflasi Month-to-Month (M-to-M) November 2025 sebesar 0,79 persen dan tingkat deflasi Year-to-Date (Y-to-D) November 2025 sebesar 0,36 persen.

Perkembangan Harga Barang Bulan November tahun 2025 dapat dilihat pada pendorong inflasi dan penahan inflasi dan Tabel Harga Komoditas penyumbang Inflasi di pasar yang ada di Kabupaten Minahasa Utara Minggu ke I-IV bulan November 2025.

Perkembangan Harga Barang Bulan November tahun 2025 dapat dilihat pada pendorong inflasi dan penahan inflasi di Minggu ke I IV bulan November 2025.

Pendorong Inflasi ada pada komoditi Beras 0,49, Emas Perhiasan 0,39, Ikan deho 0,34, akademi perguruan tinggi 0,29, ikan malalugis/ikan sorihi 0,26, sedangkan penahan inflasi ada pada komoditi cabai rawit -0,08, daging babi -,005, tomat -0,26, bawang putih -0,18, bawang merah -0,11.

c. Pada Desember 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Minahasa Utara sebesar 0,38 persen dan m-to-m sebesar 0,74.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,39 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,87 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,80 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,55 persen;

Perkembangan harga barang bulan desember tahun 2025 dapat dilihat pada pendorong inflasi dan penahan inflasi dan Tabel Harga Komoditas penyumbang Inflasi di pasar yang ada di Kabupaten Minahasa Utara di Minggu ke I-IV bulan desember 2025.

Pendorong Inflasi ada pada komoditi cabai rawit 0,77, bawang merah 0,53, daging babi 0,11, Telur ayam ras 0,10, ikan mujair 0,05 sedangkan untuk penahan inflasi tomat -0,51, Beras -0,32, ikan 0,15, daun bawang -0,05, ikan deho -0,04.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Dilihat dari perkembangan inflasi pada bulan Oktober, November dan Desember, komoditas penyumbang inflasi mengalami pergerakan naik turun disebabkan oleh permasalahan seperti:

□ Pada bulan oktober m-to-m terjadi deflasi yang dipengaruhi oleh turunnya harga komoditas seperti cabai rawit dan bawang merah

merah.tetapi tahunan masih berada di inflasi yang disebabkan oleh harga tomat yang naik.

- Meningkatnya konsumsi masyarakat menjelang Natal dan Tahun Baru sehingga harga mudah berfluktuasi dalam waktu singkat
- Adanya lonjakan permintaan, gangguan pasokan pangan dan tingginya biaya transportasi merupakan faktor permasalahan musiman akhir tahun.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

upaya pengendalian inflasi bulan oktober 2025

1. Kegiatan Penanaman Jagung di Desa Minaesa Kecamatan wori (03 Oktober 2025)
2. Rapat Koordianasi ICARE (02 Oktober 2025)
3. Kegiatan Panen Padi Sawah Anggaran Dana Desa TA 2025 di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat (02 Oktober 2025)
4. Rakor TPID Dipimpin Oleh Wakil Bupati (06 Oktober 2025)
5. Kegiatan Tanam dan Panen Komoditi Tanaman Pangan Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan di Kec. Dimembe (07 Oktober 2025)
6. Kunjungan kerja Kab. Boalemo Dalam Rangka Pengendalian Inflasi Pengelolaan Pasar BUMD (08 Oktober 2025)
7. Kegiatan Penanaman Jagung Serentak Kuartal IV Dalam Rangka Mendukung Swasembada Pangan di Kec. Dimembe (08 Oktober 2025)
8. Panen Padi Sawah di Desa Palaes Kecamatan Likupang Barat (14 Oktober 2025)
9. Penyerahan Bantuan dan Penanaman Padi Ladang di Desa Warisa Kampung Baru Kecamatan Talawaan (14 Oktober 2025)
10. Kegiatan Pasar Murah di Desa Kawangkoan (15 Oktober 2025)
11. Kegiatan Pasar Murah di Desa Tatelu (16 Oktober 2025)

Panen Padi Sawah di Kecamatan Kema (16 Oktober 2025)

13. Capacity Building dan Study Visit TPID se-Sulut ke Padang yang difasilitasi Perwakilan BI Sulawesi Utara (20-24 Oktober 2025)
14. Giat panen komoditi tanaman pangan dan hortikultura (27 Oktober 2025)

Bulan November 2025

1. Panen jagung KT. Wanua Maju Berkat, Desa Matungkas (02 November 2025)
2. Penyaluran benih cabe rawit dan saprodi di Kecamatan Airmadidi, Kauditan dan Kema (04 November 2025)
3. Penanaman padi sawah dalam mendukung swasembada pangan di Desa Kawangkoan Kecamatan Kalawat (04 November 2025)
4. Penanaman padi sawah KT.Maesa Esaan Desa Kawiley Kec.Kauditan (05 November 2025)
5. Penyaluran pupuk hayati dan sarana pendukung Pekarangan pangan Bergizi (P2B) (06 November 2025)
6. Pelayanan Inseminasi Buatan dan Pelayanan Keswan di Desa Dimembe (06 November 2025)
7. Panen Cabe Keriting di Kecamatan Dimembe (10 November 2025)
8. Penyuluhan/BPP Verifikasi dan Validasi oleh Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (11 November 2025)
9. Penanaman Padi Ladang di Desa Wangurer Kecamatan Likupang Selatan (22 November 2025)
10. High Level Meeting (HLM) pengendalian inflasi dan capacity building tahun 2025 dalam rangka upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Utara dan menjelang HBKN NATARU (26 November 2025)
11. Kegiatan pasar murah bersubsidi di Kecamatan Kalawat (26 November 2025)
12. Kegiatan pasar murah bersubsidi di Desa Kuwil (26 November 2025)
13. Kegiatan pasar murah bersubsidi di Desa Pinilih (27 November 2025)
- 12.

November 2025)

Bulan Desember 2025

1. Monitoring harga pasar setiap hari
2. HLM program prioritas nasional pengendalian inflasi (01 Desember 2025)
3. Pasar Murah Bersubsidi di Desa Winetin kec. Talawaan (02 Desember 2025)
4. Penyaluran benih cabe rawit dan saprodi di Kec. Dimembe, Kec. Kalawat, Kec. Airmadidi, Kec. Kauditan, Kec. Kema (02 Desember 2025)
5. Rapat koordinasi menjelang NATARU (05/12/2025)
6. Regional Expo dan Panen Raya di Lahan Koperasi Wale Tani Mapalus di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan (09 Desember 2025)
7. Rakor BUMD PUD KLABAT Jelang Nataru (09 Desember 2025)
8. Penyaluran Bantuan Pakan Ikan oleh Dinas Perikanan (15 Desember 2025)
9. Operasi pasar oleh bupati didampingi forkopimda (16 Desember 2025)
10. Giat pasar daging babi murah di pasar Kema (17 Desember 2025)
11. Pasar murah daging babi dan daging sapi bersubsidi (18 Desember 2025)
12. Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi (18 Desember 2025)
13. Distribusi Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah oleh Dinas Pangan di wilayah pulau yang ada di Kec. Wori, LikBar dan LikTim
14. Rakor NATARU Bersama Bupati dan Sekda Didampingi oleh Forkopimda (24 Desember 2025)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### 4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Utara pada triwulan IV Tahun 2025 telah berjalan cukup efektif khususnya dalam menahan gejolak harga pangan dengan dilakukan upaya

pengendalian seperti Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar Murah dan Gerakan menanam

a) Evaluasi kebijakan di bulan oktober sangat efektif karena :

- Dapat dilihat dengan inflasi yang terkendali melalui strategis 4K yaitu Ketersediaan pasokan yang relative terjaga

- Koordinasi TPID dan pemantau harga secara konsisten
- Dengan penurunan harga komoditas penyumbang inflasi menunjukan respon pasar terhadap kecukupan pasokan.

b) Evaluasi kebijakan di bulan November cukup efektif walaupun inflasi meningkat karena:

- Mulai terjadi peningkatan harga komoditas pangan strategis mulai naik karena adanya peningkatan permintaan menjelang NATARU

- Kegiatan Operasi pasar murah mulai dilaksanakan

- Penguatan Koordinasi lintas anggota TPID

c) Evaluasi kebijakan di bulan Desember, walaupun inflasi tetapi masih terkendali, yang biasanya dibulan desember tradisi tahunan atau musiman menjelang NATARU sehingga

Optimalisasi pemantauan dan monitoring harga pangan sehingga respon kebijakan lebih cepat dengan dilaksanakan operasi pasar murah bersubsidi khusus daging babi yang merupakan salah komoditas penyumbang inflasi di sulut khususnya di minahasa utara melalui Dinas Perdagangan

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Minahasa Utara pada triwulan IV Tahun 2025 adalah:

1. Fasilitasi subsidi ongkos angkut untuk komoditas strategis
2. Penguatan koordinasi dengan pelaku transportasi dan distributor
3. Memperkuat Kerjasama antar daerah
4. Mendorong produksi pangan local melalui dukungan sarana produksi dan pendampingan petani
5. Meningkatkan cadangan pangan pemerintah daerah terutama beras dan komoditas penyumbang inflasi
6. Pelaksanaan Gerakan pangan murah secara konsisten
7. Edukasi masyarakat untuk belanja bijak menjelang HBKN
8. Penguatan peran TPID melalui rapat koordinasi